

**VARIASI BAHASA PADA POSTINGAN PENGGEMAR STRAY KIDS
DI *TWITTER* DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Rr. Ayu Mahargyaningsih Arum Sari

NIM: 06021381924051

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

**VARIASI BAHASA PADA POSTINGAN PENGGEMAR STRAY KIDS DI *TWITTER*
DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Rr. Ayu Mahargyaningsih Arum Sari

NIM: 06021381924051

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Pendidikan Bahasa Indonesia,



Dr. Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

NIP 198010012002122001

Pembimbing.



Dr. Izzah, M.Pd

NIP 196812101997022001



**VARIASI BAHASA PADA POSTINGAN PENGGEMAR STRAY KIDS DI *TWITTER*
DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Rr. Ayu Mahargyaningsih Arum Sari

NIM 06021381924051

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diujikan dan Lulus pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 23 Desember 2022

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Izzah, M.Pd



2. Anggota : Drs. Nandang Heryana, M.Pd



Palembang,

Mengetahui

Koordinator Program Studi



Dr. Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

NIP 198010012002122001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rr. Ayu Mahargyaningsih Arum Sari

NIM : 06021381924051

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Variasi Bahasa pada Postingan Penggemar Stray Kids di *Twitter* dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 1 Desember 2022

Yang membuat pernyataan



Rr. Ayu Mahargyaningsih Arum Sari

NIM 06021381924051

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji dan syukur tercurahkan sebanyak-banyaknya kepada Allah SWT. yang senantiasa mempermudah dan melancarkan segala urusan hamba-Nya. Berkat rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menjalani kehidupan khususnya kehidupan perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir. Terima kasih kusampaikan kepada orang-orang luar biasa yang dikirimkan Allah menemani perjalanan hidup yang hebat ini.

1. Diriku sendiri yang sudah bertahan hidup hingga berhasil sampai di jenjang perkuliahan meski begitu banyak tantangan fisik maupun mental yang menerpa.
2. Orang tua kami, Bapak dan Mamak tercinta, Bapak Wirarsadi Sardjono dan Ibu Rr. Siti Rukhiana. Terima kasih yang tak terhingga kusampaikan atas cinta dan kasih yang tercurah kepadaku, putri sulungmu. Atas hasil jerih payah mereka lah aku bisa hadir dan hidup di dunia hingga saat ini. Mereka lah guru pertamaku dalam hidup, yang mengajarku cara tertawa dan menangis, cara membahagiakan diri dan orang lain, hingga cara memutuskan akan dibawa ke mana hidup yang fana ini. Mereka pula lah perisai yang selalu mengiringi langkahku dengan doa, perlindungan, dan nasihat yang tak putus-putus. Mereka pula yang senantiasa menempatkan tulang dan memeras keringat untuk memastikan aku tidur dengan perut kenyang setiap hari. Mamak, Bapak, terima kasih telah berjuang siang dan malam, hujan dan panas, jatuh dan bangun demi memastikan anakmu bisa sekolah setinggi-tingginya.
3. Adikku tercinta, Rr. Syahidah Sya'baniati Agustina. Malaikat kecil yang dikirimkan Tuhan utukku di tahun ke-8 kehidupanku di dunia. Adik perempuan kecil yang begitu lahir langsung menjadi salah satu tujuan hidup terbesar yang memotivasiku untuk menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi secepatnya. Adik terbaik yang bisa dimiliki kakak manapun di dunia ini.
4. Pamanku tercinta, Pak Prasku tersayang. Pak R. Prastawa Rahmawan. Orang yang telah berjasa sangat besar dalam berlangsungnya kehidupan

perkuliahanku. Bersama orang tuaku, Pak Pras lah yang telah memberikan dukungan moral dan material yang tak terhitung jumlahnya sejak awal aku hidup di dunia hingga menginjak jenjang perguruan tinggi. Pak Pras, yang sudah seperti orang tua, dosen, teman, dan idola, tak hentinya memberiku motivasi untuk menyelesaikan pendidikan. Terima kasih sudah menjadi Pak Prasku. Semoga Allah membalas jasanya dengan berlipat ganda. Semoga aku bisa mengamalkan ilmu yang telah kuperoleh hingga menjadi amal jariyah yang tak putus untuknya. Aamiin Yaa Rabbal Aalamiin.

5. Teman-teman kuliah di Kelas Palembang Angkatan 2019 yang telah sama-sama berjuang, saling memotivasi, dan saling menolong selama menyelesaikan perkuliahan. Rekan kelompok KKN di Desa Air Salek, Kecamatan Upang, Kabupaten Musi Banyuasin yang telah berjuang bersama-sama dari awal menjalankan proker hingga penutupan. Teman-teman PLP di SMP Negeri 10 Palembang yang telah memberiku pengalaman menyenangkan selama mengabdikan. Mbak-mbak tersayangku penghuni Kekei Kost: Mbak Yevi, Mbak Puja dan Mbak Irma yang telah memperlakukan aku sebagai adik dan susah-payah mengurusku selama tinggal di Palembang. Tak lupa sahabat-sahabat dan teman-teman kecilku: Almh. Nirra, Laras, Vidya, Jenni, Erni, dan Bang Janu yang telah menemani, membantu serta menghiburku selama kuliah.
6. Stray Kids, terkhusus Hwang Hyunjin, yang sejak 2019 telah menjadi mata air di saat bumiku mulai mengering, sumber hiburan di saat mataku sudah penat dengan tugas dan catatan perkuliahan, serta mengisi telingaku dengan lagu-lagu terbaik yang pernah ada di dunia. Kupersembahkan pula terima kasih kepada Stay yang telah menjadi teman terbaik di dunia nyata maupun maya sekaligus menjadi objek penelitian skripsiku. Tak lupa GOT7 dan Ahgase yang telah menemaniku sejak bangku SMA.
7. Ibu Dr. Izzah, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi selama saya berkuliah di Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dorongan, ilmu, arahan, serta membimbing saya dengan sabar dan ikhlas.

8. Ibu Dr. Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberi motivasi, dukungan, dan kemudahan dalam rangka menyelesaikan skripsi terutama dalam urusan administrasi pendidikan.
9. Bapak Drs. Soni Mirizon, M.A., Ed.D. selaku ketua Jurusan Bahasa dan Seni yang senantiasa memberikan ilmu, pengalaman, dan arahnya.
10. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang selama ini senantiasa memberikan ilmu, dukungan, dan pengalaman kepada saya.
11. HMPBSI dan Mapala Waris, organisasi kemahasiswaan yang pernah menjadi wadah dan tempat saya belajar selama menjadi mahasiswa.
12. Yayasan Karya Salemba Empat yang telah memberikan beasiswa, ilmu yang bermanfaat, dan relasi yang luar biasa sejak 2020.

Motto:

“Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?”

(QS. Ar-Rahman: 13)

“If it something you like, i cannot touch that.”

(Bang Chan Stray Kids)

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Variasi Bahasa pada Postingan Penggemar Stray Kids di Twitter dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Izzah, M.Pd. sebagai pembimbing, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Drs. Soni Mirizon, M.A., Ed.D. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, serta Dr. Santi Oktarina, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 1 Desember 2022

Penulis



Rr. Ayu Mahargyaningsih Arum Sari

DAFTAR ISI

PENGESAHAN UJIAN AKHIR PROGRAM	i
PERNYATAAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	xii
1.1 Latar Belakang	15
1.2 Rumusan Masalah.....	18
1.3 Tujuan Penelitian	18
1.4 Manfaat Penelitian	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	20
2.1 Penelitian yang Relevan	20
2.2 Landasan Teori	22
2.2.1 Sociolinguistik.....	22
2.2.2 Variasi Bahasa	23
2.2.3 Interferensi.....	27
2.2.4 <i>Twitter</i>	28
BAB III METODOLOGI	30
3.1 Pendekatan Penelitian	30
3.2 Data dan Sumber Data	31
3.3 Teknik pengumpulan data	31
3.3.1 Teknik Dokumentasi	31
3.4 Teknik analisis data	31
3.4.1 Perencanaan.....	31

3.4.2 Memulai Pengumpulan	31
3.4.2 Pengumpulan Data Dasar	32
3.4.3 Pengumpulan Data Penutup	32
3.4.4 Melengkapi.....	32
3.5 Jadwal Penelitian.....	33
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Hasil Analisis	34
4.1.1 Variasi Bahasa	35
4.1.1.1 Variasi Bahasa dari Segi Penutur	35
4.1.1.1.1 Idiolek	36
4.1.1.1.2 Dialek	40
4.1.1.1.2.1 Dialek Betawi.....	40
4.1.1.1.2.2 Dialek Jawa	42
4.1.1.1.3 Kronolek.....	43
4.1.1.1.4 Sosiolek	44
4.1.1.1.4.1 Akrolek.....	45
4.1.1.1.4.2 Slang	48
4.1.1.1.4.3 Kolokial.....	50
4.1.1.1.4.4 Jargon	51
4.1.1.2 Variasi Bahasa dari Segi Pemakaian	60
4.1.1.2.1 Bisnis Pertunjukkan	60
4.1.1.2.2 Media <i>Online</i>	61
4.1.1.2.3 <i>Twitter</i>	63
4.1.1.2.4 Sastra	64
4.1.1.2.5 Komunitas Penggemar	66
4.1.1.2.6 <i>Kpop</i>	67
4.1.1.2.6.1 Umum.....	67
4.1.1.2.6.2 Penggemar Stray Kids.....	71
4.1.1.3 Variasi Bahasa dari Segi Keformalan.....	72
4.1.1.3.1 Ragam Resmi	72
4.1.1.3.2 Ragam Usaha	73

4.1.1.3.3 Ragam Santai/Kasual	74
4.1.1.3.4 Ragam Akrab	83
4.1.1.4 Variasi Bahasa dari Segi Sarana	84
4.1.2 Interferensi	85
4.1.2.1 Interferensi Fonologis	85
4.1.2.1.1 Interferensi Fonologis Pergantian Huruf	85
4.1.2.1.2 Interferensi Fonologis Pengurangan Huruf	89
4.1.2.2 Interferensi Morfologis	90
4.1.2.3 Interferensi Sintaksis	92
4.2 Pembahasan	103
4.2.1 Variasi Bahasa	103
4.2.2 Interferensi	108
4.3 Implementasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	109
BAB V PENUTUP	112
5.1 Kesimpulan	112
5.2 Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1	33
Tabel 2	35
Tabel 3	60
Tabel 4	73
Tabel 5	84
Tabel 6	85
Tabel 7	116

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Postingan Penggemar Stray Kids di <i>Base Twitter @thestorykids</i> ...	116
Lampiran 2: SK Pembimbing.....	128
Lampiran 3: Kartu Bimbingan.....	130
Lampiran 4: Surat Persetujuan UAP.....	133
Lampiran 5: Kartu Perbaikan Skripsi.....	134
Lampiran 6: Hasil Similarity Skripsi.....	135

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji bentuk variasi bahasa dan peristiwa interferensi pada postingan Penggemar Stray Kids di akun *base twitter* @thetorykids serta implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk variasi bahasa dan peristiwa interferensi pada postingan penggemar Stray Kids di akun *base twitter* @thetorykids serta mengetahui bagaimana implementasi variasi bahasa interferensi pada postingan penggemar Stray Kids di akun *base twitter* @thetorykids dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber penelitian adalah postingan penggemar Stray Kids di akun *base twitter* @thetorykids sejak 10 Agustus sampai dengan 9 September 2022. Hasil penelitian menemukan 4 jenis variasi bahasa yaitu: variasi bahasa dari segi penutur ditemukan 4 jenis variasi bahasa dalam 59 data yakni variasi bahasa idiolek sebanyak 15 data, variasi bahasa dialek sebanyak 7 data dengan masing-masing 5 data dialek Betawi dan 2 data dialek Jawa, variasi bahasa kronolek sebanyak 3 data, dan variasi bahasa sosiolek sebanyak 34 data yang terdiri atas 8 data akrolek, 4 data slang, 2 data kolokial, dan 20 data jargon; variasi bahasa dari segi pemakaian ditemukan 6 jenis variasi bahasa dengan 28 data yakni variasi bahasa bidang bisnis pertunjukkan sebanyak 1 data, variasi bahasa bidang media online sebanyak 2 data, variasi bahasa bidang media sosial *Twitter* sebanyak 4 data, variasi bahasa bidang sastra sebanyak 4 data, variasi bahasa bidang komunitas penggemar sebanyak 2 data, dan variasi bahasa dalam bidang Kpop sebanyak 15 data yang terdiri atas 12 data secara umum dan 3 data secara khusus dalam lingkup penggemar Stray Kids; variasi bahasa dari segi keformalan ditemukan 4 jenis variasi bahasa dalam 27 data yakni ragam resmi sebanyak 1 data, ragam usaha sebanyak 1 data, ragam santai/kasual sebanyak 23 data, dan ragam resmi sebanyak 2 data; dan variasi bahasa dari segi sarana hanya ada satu jenis, yakni ragam tulis. Selain itu, ditemukan 3 jenis interferensi dalam 39 data yaitu interferensi fonologis sebanyak 11 data yang terdiri atas 8 data interferensi fonologis pergantian huruf dan 3 data interferensi fonologis pengurangan huruf, interferensi morfologis sebanyak 5 data dan interferensi sintaksis sebanyak 23 data. Jumlah postingan yang dianalisis adalah 31 postingan secara keseluruhan.

Kata kunci: *Variasi bahasa, Interferensi, Twitter, Kpop, Stray Kids, Story Kids*

ABSTRACT

This study examines the forms of language variation and interference events in posts by Stray Kids fans on the Twitter base account @thestorykids and their implications for Indonesian Language Education. The purpose of this study was to describe the forms of language variation and interference events in Stray Kids fan posts on @thestorykids twitter base account and to find out how the implementation of language variations and interference in Stray Kids fan posts on @thestorykids twitter base account in Indonesian Language Education. This study used descriptive qualitative method. The source of the research was posts by Stray Kids fans on the Twitter base account @thestorykids from August 10th to September 9th, 2022. The results found 4 types of language variations that consist: 4 types in 59 data of language variations in terms of the speakers consisting of 15 data of idiolect language variations, 7 data of dialect language variations that consist 5 data of Betawi dialect and 2 data of Javanese dialect, 3 data of chronolect language variations, and 34 data of sociolect language variations that consist 8 acrolect, 4 slang, 2 colloquial, and 20 jargon; 6 types and 28 data of language variations in terms of usage consisting of 1 data of performance business sector, 2 data of online media sector, 4 data of Twitter social media sector, 4 data of literary sector, 2 data of fan community area, and 14 data of Kpop field that consist 12 data in general and 3 data specifically for Stray Kids fans; 4 types and 27 data of language variations in terms of formality consisting of 1 data of official variety, 1 data of business variety, 23 data of casual/casual variety, and 2 data of official variety; and there is only one type of language variation in terms of means, it is written variety. In addition, 3 types of interference were found in 39 data, consisting of 11 data phonological interference that consist 8 data of letter change phonological interference and 3 data of letter reduction phonological interference, 5 data of morphological interference and 23 data of syntactic interference. The total number of posts analyzed was 31 posts.

Keyword: *Language variations, Interference, Twitter, Kpop, Stray Kids, Story Kids*

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,



Dr. Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.
NIP 198010012002122001

Pembimbing.



Dr. Izzah, M.Pd
NIP 196812101997022001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi, masyarakat telah dimanjakan dengan kemudahan dalam berbagai hal, salah satunya komunikasi. Masyarakat yang dulunya memiliki keterbatasan dalam berkomunikasi jarak jauh, kini dapat dengan mudah saling bertukar kabar dengan orang-orang dari berbagai belahan dunia hanya dalam hitungan detik. Orang-orang dari provinsi, negara, bahkan benua yang berbeda dapat saling berkomunikasi dengan mudah tanpa banyak halangan.

Kemudahan dalam berkomunikasi ini tidak lepas dari peran perkembangan teknologi dan informasi, salah satunya adalah hadirnya media sosial di tengah masyarakat dunia. Van Dijk berpendapat bahwa media sosial adalah *platform* atau media yang berfungsi sebagai penguat hubungan antar pengguna dengan berfokus pada keberadaan pengguna dan memfasilitasi mereka dalam berinteraksi (Sidik, 2018). Beberapa jenis media sosial yang banyak digunakan masyarakat Indonesia adalah *Twitter*, *Instagram*, *Facebook*, dan *Whatsapp*.

Twitter adalah sebuah situs web yang dimiliki dan dioperasikan oleh Twitter Inc yang dibentuk pada tahun 2006 oleh Jack Dorsey. Twitter berbasis di San Brunomor, California dekat San Francisco, dimana situs ini pertama kali dibuat. Microblogging atau *Twitter* menjadi salah satu media populer yang banyak digunakan pengguna media sosial di Indonesia. *Twitter* adalah situs yang menyediakan layanan online microblogging yang memungkinkan pengguna membagikan konten yang saat ini sudah dapat memuat 280 karakter tulisan. (Syailendra dkk, 2020)

Pengguna *Twitter* terdiri atas berbagai kalangan, salah satunya *Kpopers*. *Kpopers* (bentuk tunggal: *Kpopper*) merupakan kumpulan penggemar aliran 5 musik *Kpop*. Seperti yang sudah kita ketahui, belakangan ini masyarakat

Indonesia terutama remaja sedang dilanda *Korean Wave* atau *Hallyu Wave*, yakni budaya Korea Selatan yang dibawa oleh *Kpop* (*Korean Pop*) dan *K-Drama* (*Korean Drama*) sebagai salah satu wujud globalisasi. Gelombang *Hallyu* atau *Hallyu Wave* ini sebetulnya sudah mulai masuk ke Indonesia sejak tahun 2000-an melalui drama-drama asal Korea Selatan yang ditayangkan di stasiun televisi lokal. Kemudian, tren *Hallyu Wave* semakin menguasai sejak grup-grup *Kpop* menyusul drama Korea memasuki pasar industri hiburan Indonesia.

Menurut Ubonrat dan Shin, *Kpop* atau *Korean Pop* merupakan salah satu jenis aliran musik dari Korea Selatan yang merujuk pada istilah “*idol music*”, yaitu subgenre yang mewakili orientasi bintang industri hiburan kaum muda yang berkaitan erat dengan industri televisi (Kristina Sintya Dewi & Indrawati, 2019). *Kpop* terdiri atas solois yang berpromosi sendirian, duo yang berpromosi berdua, dan grup-grup lelaki dan perempuan yang beranggotakan lebih dari dua orang yang disebut *idol group*. Solois dan personel *idol group* ini disebut sebagai *idol*. Para *idol* ini hanya dapat debut setelah menjalani masa pelatihan (*trainee*) yang lama waktunya bervariasi. Ada beberapa personel grup yang akhirnya debut solo atau debut ulang dalam *sub-unit* dengan jumlah anggota yang lebih sedikit dari grup induk. Solois yang terkenal di Indonesia diantaranya IU, Jessi, Taeyeon SNSD, dan Lisa Blackpink. Sementara grup-grup *Kpop* yang terkenal di Indonesia diantaranya BTS, NCT, Blackpink, Stray Kids, EXO, TXT, aespa, dan Twice.

Penggemar *Kpop* yang menggunakan *Twitter* sangat banyak. Hal ini dapat dilihat dari seringnya tagar-tagar yang berkaitan dengan *Kpop* menjadi *trending* karena sangat sering disebutkan dalam satu waktu tertentu. Tagar-tagar ini biasanya digunakan oleh penggemar *Kpop* untuk merayakan ulang tahun, mengucapkan selamat atas prestasi yang dicapai oleh idolanya, atau hanya sekedar *trending* karena banyak orang membicarakan topik tersebut.

Banyaknya penggemar *Kpop* yang menggunakan *Twitter* tentu saja berpengaruh dalam banyak hal, salah satunya bahasa. Setelah melakukan observasi, peneliti menemukan bahwa sejak beberapa tahun terakhir, pengguna

Twitter Indonesia mulai menggunakan kosakata-kosakata dan istilah-istilah baru yang berasal dari budaya *Kpop*. Hal ini mengakibatkan terjadinya interferensi yang menjurus pada keragaman variasi bahasa dalam tulisan pengguna *Twitter*, terutama *Kpopers*.

Terjadinya variasi bahasa oleh *Kpopers* ini dapat mempengaruhi bahasa tulis yang digunakan oleh pengguna *Twitter* secara umum dan menciptakan tren bahasa baru yang populer di kalangan masyarakat.

Contohnya adalah penggunaan istilah-istilah seperti “*sasaeng* (사생)” yang berasal dari istilah dalam bahasa Korea yang artinya “penguntit” (istilah yang merujuk kepada penggemar berat yang bisa melakukan segala hal termasuk hal-hal yang membahayakan untuk bisa dekat dengan artis idolanya, termasuk menerobos masuk ke dalam rumah atau membuntuti sang artis kemanapun ia pergi) dan “*mukbang* (먹방)” yang artinya “siaran makan”, (merujuk pada aktivitas memakan sesuatu sambil melakukan siaran langsung atau direkam untuk kemudian diunggah ke *platform* media sosial). Penggunaan istilah seperti ini dapat digolongkan ke dalam variasi bahasa sosiolek atau dialek sosial karena tersebar dan digunakan hanya oleh golongan penggemar *Kpop*. Namun demikian, belakangan ini istilah “*mukbang* (먹방)” sudah menyebar luas dan digunakan oleh masyarakat umum, bahkan oleh orang-orang yang tidak mengenal atau tidak menyukai *Kpop* dengan makna yang sudah bergeser menjadi “makan besar” atau “makan dalam jumlah yang sangat banyak”.

Selain itu, variasi bahasa yang tersebar di kalangan penggemar *Kpop* dapat berpengaruh pada gaya penulisan sastra di Indonesia. Banyak sekali novel-novel dan cerita pendek baik dari internet maupun buku cetak yang sarat akan variasi bahasa khas penggemar *Kpop*. Oleh sebab itu, hasil penelitian tentang variasi bahasa ini dapat diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, salah satunya pada materi Teks Novel.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti merasa perlu melakukan penelitian terhadap variasi bahasa serta interferensinya di kalangan *Kpopers*

untuk mengkaji lebih jauh variasi-variasi bahasa yang digunakan oleh kelompok sosial tersebut.

Untuk mempermudah penelitian, peneliti mempersempit ranah penelitian dengan memilih akun *base* @thetorykids sebagai objek penelitian. *Base* adalah salah satu fitur di Twitter yang memungkinkan pengikut akun tersebut untuk mengirimkan konten berupa foto, video, maupun tulisan tanpa diketahui identitasnya. Akun @thetorykids adalah salah satu *base* yang digunakan oleh penggemar Stray Kids untuk saling berkomunikasi dan bertukar informasi. Akun *base* @thetorykids tercatat memiliki lebih dari 103.600 pengikut dengan rata-rata lebih dari 100 kiriman setiap harinya (data 15 Juli 2022). Dengan demikian, judul penelitian yang digunakan adalah “*Variasi Bahasa pada Postingan Penggemar Stray Kids di Twitter dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk variasi bahasa pada postingan Penggemar Stray Kids di akun *base twitter* @thetorykids?
2. Apa saja bentuk peristiwa interferensi pada postingan penggemar Stray Kids di akun *base Twitter* @thetorykids?
3. Bagaimana implementasi variasi bahasa dan interferensi pada postingan Penggemar Stray Kids di akun *base twitter* @thetorykids dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan bentuk variasi bahasa dan peristiwa interferensi pada postingan penggemar Stray Kids di akun *base twitter* @thetorykids.

2. Mengetahui bagaimana implementasi variasi bahasa interferensi pada postingan penggemar Stray Kids di akun *base twitter* @thestorykids dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Menjadi bahan pembelajaran tentang variasi bahasa di media sosial di kemudian hari.

2. Manfaat Teoretis

Menjadi bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai variasi bahasa dan interferensi bahasa di media sosial serta menjadi referensi pembelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdhul, Y. (2022). *Apa Itu Genre Angst? Yuk pahami sekarang*-Penerbit Bukunesia. Bukunesia. Dikutip 25 Oktober 2022, Dari <https://bukunesia.com/genre-angst/>
- Arikunto, S. (2010). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2012). *Linguistik umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik: pengenalan awal* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi, A. (2022). *Daftar Idol K-Pop Generasi 1 hingga 4 dan Sejarah Debutnya*. Seleb Tempo.co. Dikutip 25 Oktober 2022, Dari <https://seleb.tempo.co/read/1647014/daftar-idol-k-pop-generasi-1-hingga-4-dan-sejarah-debutnya>
- Fitri Merawati. (2016). Analisis Wacana Fiksi Penggemar dan Dampaknya Terhadap Pengakuan Status dalam Sastra Indonesia. *The University Research Colloquium 2016*. PBSI FKIP UAD. 2407-9189, 125–133.
- Indah Suryawati. (2014). *Jurnalistik Suatu Pengantar: Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Kominfo, B. (2019, November 21). *BAKTI - Pengertian Streaming serta Jenis dan Penerapannya*. BAKTI Kominfo. Dikutip 26 Oktober 2022, Dari https://www.baktikominfo.id/id/informasi/pengetahuan/pengertian_streaming_serta_jenis_dan_penerapannya-1065
- Kristina S.D & Indrawati, K. R. (2019). Gambaran celebrity worship pada penggemar K-Pop usia dewasa awal di Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*. OJS Unud. 26544024 6(2), 291–300.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.
- Nasir, M. (1998). *Metode penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nur Amalia, Sukardi Sukardi, & Tiffany Ellies. (2018). Interferensi Bahasa Betawi dalam Novel Tabula Rasa Karya Ratih Kumala (Suatu Tinjauan Sosiolinguistik). *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 1(1), 25–33.

- Pitaloka, N. A. (2022). *Fanfiction dan Alternate Universe (AU), Apa Perbedaannya?*. Kompasiana.com. Dikutip 3 November 2022, Dari <https://www.kompasiana.com/nitayu/62810f1818ffee043e0af912/tren-alternate-universe-ternyata-berbeda-dengan-fanfiction-simak-perbedaannya?page=all#section1>
- Poerwadarminta, W. J. S. (2003). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahardjo, M. (2010). *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*. UIN Maulana Malik Ibrahim. Dikutip 4 Januari 2022, Dari <https://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>
- Setiawati, R. D. (2019). Variasi Bahasa dalam Situasi Tidak Formal pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Tadulako. *Bahasa dan Sastra. Jurnal Bahasa Dan Sastra* ; 2302-2043. 4(1), 11–11.
- Siti C. H & Rizkiyah A. (2021). Variasi Bahasa dalam Media Sosial *Twitter*. *Ghancaran: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*; 2715-9132. 3(1), 103–116.
- Sidik, Adi. (2018). Pola Komunikasi Mahasiswa di Media Sosial (*Studi Etnografi Komunikasi pada Mahasiswa USB YPKP*). 1–16.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan* (13th ed.). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumarsono. (2002). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta : Sabda bekerjasama dengan Pustaka Pelajar.
- Syailendra R. I. R dkk. (2020). Penggunaan Sosial Media *Twitter* dalam Komunikasi Organisasi (Studi Kasus Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam Penanganan Covid-19). *Journal of Islamic and Law Studies*. 2656-8683. 4(2), 63–78.
- Wardahaugh, Ronald. (1986). *An Introduction to Sociolinguistics*. New York: Basil Blackwell.